

SIA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS MENGUNAKAN VISUAL STUDIO 2015 DAN MYSQL

Dhiny Alidia Muchtar¹⁾, Budi Upayarto²⁾
Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung^{1),2)}
Email: dhinyalidiamuchtar17@gmail.com ¹⁾, b.upayarto@poltektedc.ac.id²⁾

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen yang meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual Studio 2015*, dan *MySql* sebagai *database*. Metode analisis sistem menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle (SDLC)*, dan pengujian sistem menggunakan pengujian sisi pengguna dan sisi pengembang. Sistem informasi yang telah diimplementasikan ini berfungsi sebagai pengolahan laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan penggajian dan laporan kas. Fungsi yang terdapat dalam sistem informasi ini mampu mengatasi permasalahan yang ada pada LPK Cimahi Internusa, diantaranya adalah mampu menjaga keamanan data agar tidak bisa diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan. Berdasarkan hasil dari pengujian dari sisi pengembang menyatakan bahwa aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat telah berjalan sesuai dengan tujuan perancangan serta sudah memenuhi kriteria yang diharapkan, Sedangkan hasil pengujian dari sisi pengguna menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan oleh pengguna.

Kata kunci: sistem informasi, penerimaan kas, pengeluaran kas, visual studio 2015, *mysql*

Abstract

The study aims to analyze, design, and implement the cash receipts and disbursements information system at the LPK Cimahi Media Internusa. The research methodology used descriptive qualitative with field studies and literature studies instruments. The programming languages used Visual Studio 2015, and MySql as a database. The system analysis method used System Development Life Cycle (SDLC), and the test had been done to user and to developer. The implementation of the system were conduct in making reports on cash receipts, cash disbursement reports, payroll reports, and cash reports. The functions of the information system can overcome the problems that exist in LPK Cimahi Media Internusa, which is requested to ensure data security so that it cannot be known by unauthorized parties. Based on the results of the testing from the developer side, it states that the information system for cash receipts and disbursements made is in accordance with the design objectives and has met the expected criteria. While the assessment results from the user shows an average value of 85.3% so it can be concluded that the application of cash receipts and disbursements has very good criteria and is suitable for users to use.

Keywords: information system, purchases, sales, visual studio 2015, *mysql*

I. PENDAHULUAN

Dalam kemajuan teknologi informasi yang pesat saat ini mendorong tingkat persaingan di bidang usaha. Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam penyampaian informasi. Fenomena perkembangan teknologi yang semakin maju menjadikan penggunaan sistem informasi terkomputerisasi sebagai sebuah alternatif. Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk membantu kegiatan operasional dan membantu

dalam mengambil sebuah keputusan, agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu penerapan sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang berguna untuk mencatat, menyimpan, mengolah data dalam proses transaksi akuntansi, mengubah data tersebut menjadi informasi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Salah

satu komponen paling penting dalam suatu perusahaan adalah kas.

Kas menjadi asset yang paling mungkin untuk dicuri dan disalahgunakan oleh karyawan karena mudah dipindahtangankan. Selain itu, banyak transaksi, baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penerimaan atau pengeluaran kas. Oleh karena itu suatu perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian intern yang dapat melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan. Maka dari itu pengendalian yang paling diprioritaskan adalah pengendalian terhadap kas.

Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu aktivitas bisnis yang harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan juga oleh lembaga pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal ada untuk menunjang pendidikan formal yang sekiranya kurang memaksimalkan bakat manusia pada bidang akademik, yang tujuannya untuk mengganti, menambah dan melengkapi pendidikan formal. Pendidikan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga kursus yang ditunjuk oleh pemerintah dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan, karena berpedoman pada standar nasional pendidikan maka hasil dari pendidikan nonformal tersebut dapat dihargai setara dengan pendidikan formal.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal. Khususnya pada lembaga kursus Bahasa Jepang "LPK Cimahi Media Internusa", yang melayani di bidang jasa kursus Bahasa Jepang. Lembaga pelatihan kerja ada untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan karir tenaga kerja. Permasalahan yang terjadi saat ini, Dalam proses pengolahan, pencatatan atau pelaporan data penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa masih melakukan pencatatan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Penggunaan sistem *Microsoft Excel* memiliki kelemahan dan keterbatasan, beberapa kelemahan tersebut diantaranya tidak adanya tempat penyimpanan data keutuhan data tidak terjamin, serta lamanya waktu dalam penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Beberapa kelemahan tersebut berdampak pada tingkat keakuratan data dalam proses pelaksanaan sistem akuntansi kas tersebut. Selain itu tidak ada pengendalian hak akses yang menyebabkan semua pihak dapat mengakses sistem yang ada sehingga tidak ada batasan terhadap pengguna. Dengan keadaan tersebut dapat

menimbulkan kekeliruan yang sangat fatal. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi kas sangat dibutuhkan dalam menerapkan pengelolaan data dan pengendalian sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa di dalam menjalankan aktivitasnya. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam instansi tersebut, maka penulis mengusulkan suatu perbaikan sistem dari sistem yang sedang berjalan, diharapkan sistem tersebut meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada instansi tersebut. Dengan adanya sistem yang diperbaharui diharapkan data yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya dan data tidak akan hilang dan berubah karena datanya akan tersimpan secara otomatis dalam *database* dan laporan dapat dibuat tepat pada waktunya, Dan diharapkan dapat mengurangi *human error*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah aplikasi berbasis desktop, yang dapat digunakan untuk sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan guna untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada instansi tersebut.

II. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem adalah sekumpulan beberapa elemen atau unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mardi, 2014:3; Abdul, 2014:61; 2016:2). Elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut terdiri dari tujuan, masukan, keluaran, proses, dan mekanisme pengendalian dan umpan balik (Abdul, 2014: 62). Selain memiliki elemen, sistem juga memiliki beberapa karakteristik, yaitu: komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolah sistem, dan sasaran sistem (Tata, 2012:13).

Informasi merupakan data yang diolah yang berguna bagi penggunanya dalam proses pengambilan keputusan (Mardi, 2014:15; Tata, 2012:22). Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi bergantung pada tiga hal berikut: akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi (Tata, 2012:33). Akuntansi sendiri merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan, yang menghasilkan laporan bagi para pengguna terhadap hasil kinerja dan kondisi perusahaan untuk digunakan dalam

pengambilan keputusan (Hery, 2015:6; Samryn, 2015:3).

Sistem informasi merupakan subsistem informasi terhadap pengolahan data dalam organisasi yang digunakan untuk menyediakan informasi berupa laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan pihak tertentu (Romney sebagaimana yang dikutip Krismiaji, 2010:16; Tata, 2012:38). Abdul (2014:71) mengemukakan komponen-komponen sistem informasi terdiri dari: perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, orang, basis data, dan jaringan komputer.

Suatu kegiatan yang menyediakan informasi yang diperoleh dari data transaksi bisnis dan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi penggunaannya merupakan sistem informasi akuntansi (Mardi, 2014:4; TMbooks, 2015:2). Lebih lanjut Mardi (2014:4) menyebutkan tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Terpenuhinya setiap kewajiban sesuai otoritas seseorang.
2. Hasil setiap informasi menjadi bahan berharga untuk pengambilan keputusan manajemen.
3. Kelancaran operasional harian perusahaan memerlukan dukungan sistem informasi.

Ada cara-cara pengelompokan sistem informasi diantaranya meliputi: pada level organisasi, di area fungsional, dukungan yang diberikan, dan arsitektur sistem informasi. Berdasarkan level organisasi, sistem diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sistem informasi departemen
2. Sistem informasi perusahaan
3. Sistem informasi antar organisasi

Sistem informasi fungsional merupakan sistem informasi untuk menyampaikan informasi bagi grup/kelompok orang pada bagian tertentu di perusahaan. Beberapa sistem informasi fungsional pada umumnya sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*)
2. Sistem informasi keuangan (*finance information system*)
3. Sistem informasi manufaktur (*manufacturing/production information system*)
4. Sistem informasi pemasaran (*marketing information system*)
5. Sistem informasi SDM (*human resources information system*) (Abdul, 2014)

Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan kas menurut Hery (2016:3) adalah sebagian besar penerimaan kas perusahaan berasal dari kegiatan normal bisnis, yaitu melalui penjualan

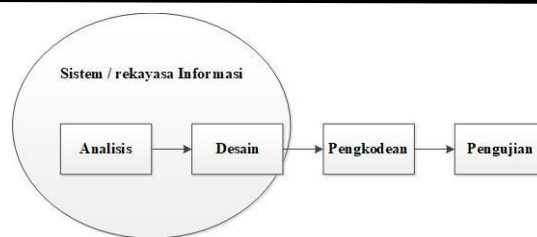
tunai, ataupun sebagai hasil penagihan piutang usaha dari pelanggan. Adapun penerimaan kas yang lainnya muncul dari kegiatan non operasional perusahaan, seperti berasal dari pendapatan bunga, sewa, deviden, setoran pemilik, hasil pinjaman bank, hasil penjualan aktiva tetap yang tidak terpakai, hasil penerbitan dan penjualan saham, obligasi dan sebagainya.

Haryono (2011:495) mengemukakan bahwa penerimaan kas pada sebuah perusahaan dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Penerimaan kas dari penjualan tunai
Penerimaan kas dari penjualan tunai biasanya ditangani oleh kasir dengan menggunakan peralatan kas register. Data dalam kas register dijumlahkan setiap hari dan jumlahnya (total penjualan tunai harian) dicatat dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun penjualan. Apabila perusahaan menggunakan jurnal penerimaan kas, pendebitan ditulis dalam kolom kas debit dan pengkreditan ditulis dalam kolom khusus yang berjudul penjualan (dikredit).
2. Penerimaan kas dari para debitur
Apabila perusahaan menggunakan jurnal penerimaan kas untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari debitur, maka nama debitur ditulis pada kolom akun kredit. Jumlah yang dikreditkan pada akun debitur ditulis pada kolom kas dan kolom potongan penjualan. Pendebitan dan pengkreditan yang dilakukan apabila perusahaan menggunakan jurnal penerimaan kas pada dasarnya tidak berbeda dengan jurnal umum. Perbedaan yang utama adalah dalam cara penulisan di buku jurnal dan pembukuan ke buku besar.
3. Penerimaan kas dari sumber lain
Pada umumnya sebagian besar penerimaan kas adalah berasal dari penjualan tunai dan penerimaan pembayaran dari debitur. Akan tetapi walaupun tidak sering terjadi, terdapat sejumlah penerimaan kas yang berasal dari sumber lain, seperti misalnya penerimaan kas yang timbul karena perusahaan meminjam uang dari bank, atau dari hasil penjualan aset yang sudah tidak digunakan.

Sedangkan pengeluaran kas mungkin dikeluarkan untuk berbagai tujuan (alasan), seperti misalnya untuk membayar beban-beban tertentu, untuk membayar utang kepada pemasok, banker atau pihak kreditur lainnya, serta bisa juga kas dikeluarkan untuk membeli aktiva (Hery, 2016:9). Sedangkan menurut Wahana Komputer

(2015:107) transaksi pengeluaran kas dibuat untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas suatu perusahaan, seperti pencatatan pengeluaran untuk bayar biaya listrik, pembayaran gaji pegawai, pembayaran utang dan sebagainya. Transaksi pengeluaran kas meliputi pengeluaran kas dengan uang tunai dan pengeluaran kas dengan cek atau bilyet giro.



Gambar 1. Model *Waterfal*

III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Adapun metodologi yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Unit Analisis
Unit Analisis dari penelitian ini adalah LPK Cimahi Media Internusa yang beralamat di Jl. KH Usman Dhomiri No. 48 Padasuka Cimahi, Bandung Barat
2. Metode Pengumpulan Data
Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Observasi (*Observation*)
Pada metode ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pada LPK Cimahi Media Internusa.
 - b. Wawancara (*Interview*)
Pada metode ini merupakan suatu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan narasumber yang mempunyai wewenang atau tanggung jawab terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan sistem tanya jawab kepada pihak terkait untuk menyesuaikan data dengan keadaan.
 - c. Studi Kepustakaan
Pada metode ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari dari berbagai sumber buku, artikel-artikel di internet, serta sumber lain yang berhubungan dalam masalah yang akan dibahas dalam pembuatan studi.
3. Metode Pengembangan Sistem
Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan metode SLDC (*System Development Life Cycle*) model *waterfall* yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Analisi Sistem Yang Berjalan

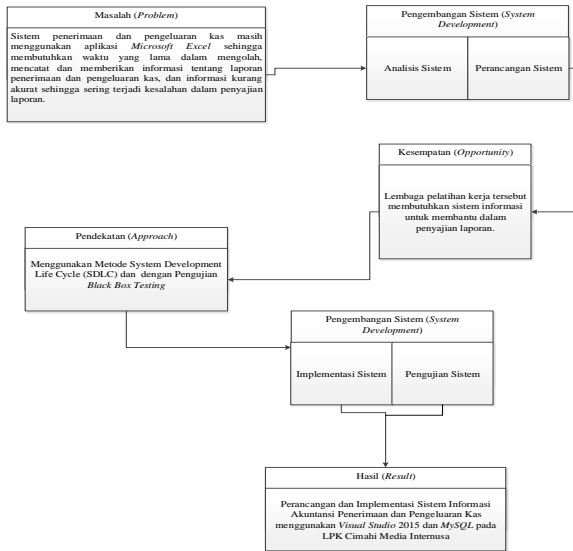
Untuk dapat memahami sistem yang sedang berjalan pada objek penelitian, Peneliti melakukan observasi pada LPK Cimahi Media Internusa. Kegiatan ini dibutuhkan agar peneliti dapat menganalisis sistem yang sedang berjalan sehingga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pada sistem yang akan dirancang. Hal ini dilakukan agar dapat menyelesaikan masalah yang terjadi melalui aplikasi sistem informasi yang baru.

Tabel 1. Analisis kelemahan sistem yang berjalan

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem
Analisis Kerja (<i>Performace Analysis</i>)	Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan komputer dengan aplikasi sederhana (<i>Microsoft Excel</i>) sehingga memakan banyak waktu dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatannya.
Analisis Informasi (<i>Information Analysis</i>)	Proses perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan aplikasi sederhana (<i>Microsoft Excel</i>) dan memerlukan proses yang memakan banyak waktu.
Analisis Ekonomi (<i>Economic Analysis</i>)	Dalam jangka Panjang biaya yang akan dikeluarkan akan cukup besar karena harus mengeluarkan biaya untuk proses penerimaan dan pengeluaran kasnya.
Analisis Pengendalian (<i>Control Analysis</i>)	Data pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas tidak dikontrol secara baik sehingga resiko kesalahan sangat besar, seperti hilangnya data dan sebagainya.
Analisis Efisiensi (<i>Efficiency Analysis</i>)	Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> masih kurang efisien dalam menghasilkan informasi karena sering terjadi kekeliruan dalam proses pencatatannya.
Analisis Pelayanan (<i>Service Analysis</i>)	Untuk pencatatan dan perhitungan dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> membuat keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan.

Analisis Kebutuhan Sistem

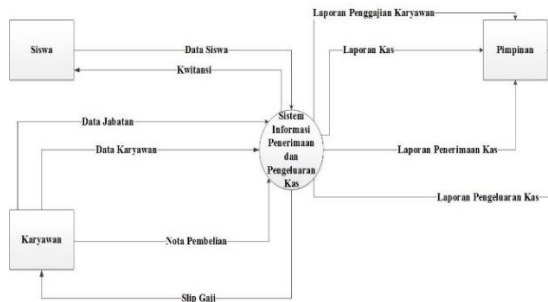
Berdasarkan analisis kelemahan sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan fungsional untuk mampu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas secara cepat, tepat dan akurat, serta dalam penyajian laporan tepat pada waktunya guna dalam pengambilan keputusan. Hal ini diantaranya dengan merancang suatu sistem informasi yang mampu menjadi alat bantu dalam mencapai tujuan yang sesuai dengan kebutuhan.



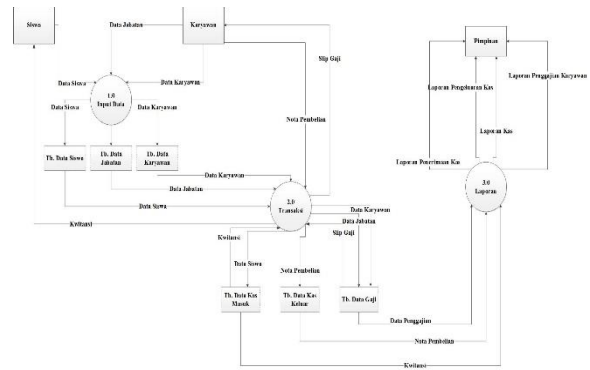
Gambar 2. Alur pemecahan masalah

Perancangan Sistem

1. DFD menggambarkan secara keseluruhan dari sistem informasi yang akan dibuat serta berfungsi untuk menggambarkan aliran data antara sistem dengan entitas eksternal, menggambarkan aliran informasi apa saja yang datang dari entitas eksternal dan informasi yang keluar dari sistem yang keluar dari entitas dari suatu bagian ke bagian ke bagian yang lain. Berikut ini adalah diagram flow diagram yang diusulkan yang digambarkan dalam beberapa level:

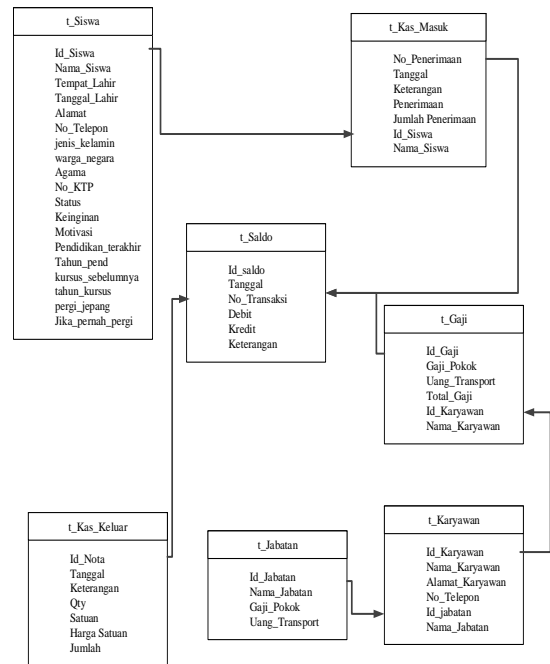


Gambar 3. Context diagram sistem informasi yang diusulkan



Gambar 4. Diagram level 0 sistem informasi yang diusulkan

2. Relasi Tabel merupakan data yang menggambarkan hubungan antar tabel satu dengan yang lainnya pada suatu sistem pengolahan data. Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Berikut ini adalah relasi tabel yang diusulkan dalam perancangan database adalah sebagai berikut:

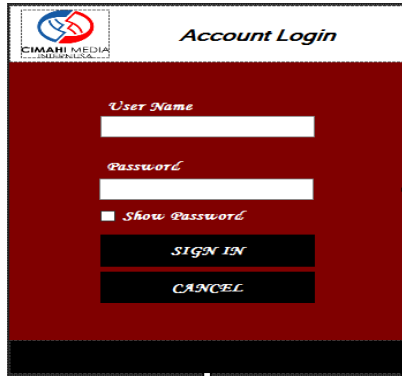


Gambar 5. Relasi tabel

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap lanjutan dari kegiatan perancangan sistem, dimana suatu sistem telah dirancang. Dalam implementasi pada aplikasi sistem penerimaan dan pengeluaran kas,

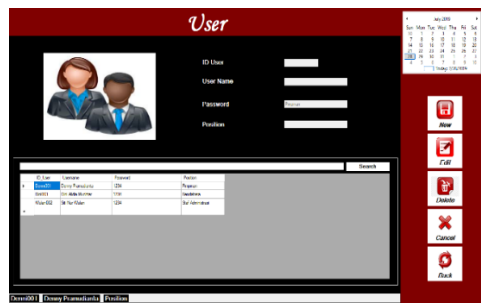
data yang dimasukan meliputi data siswa, data karyawan, data jabatan dan data pembelian barang. Setelah diproses akan menghasilkan suatu informasi berupa laporan yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan penggajian dan laporan kas.



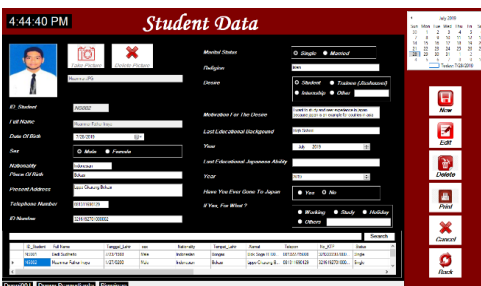
Gambar 6. Implementasi form login



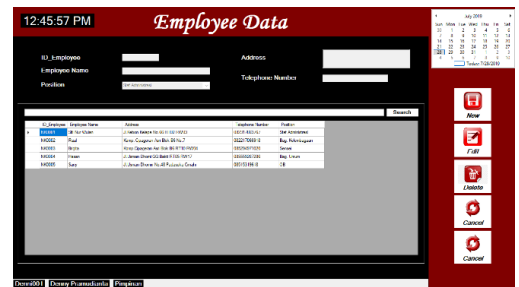
Gambar 7. Implementasi form menu



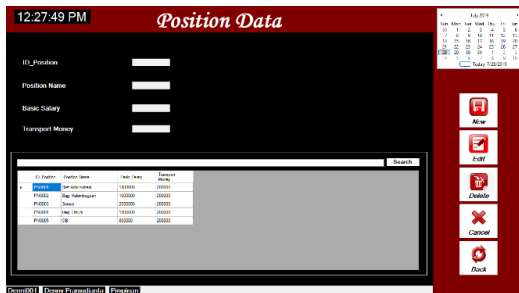
Gambar 8. Implementasi form tambah pengguna



Gambar 9. Implementasi form data siswa



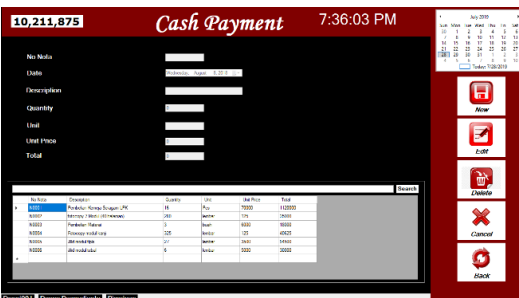
Gambar 10. Implementasi form data karyawan



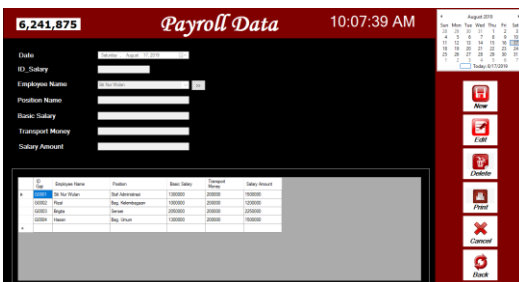
Gambar 11. Implementasi form data jabatan



Gambar 12. Implementasi form penerimaan kas



Gambar 13. Implementasi form pengeluaran kas



Gambar 14. Implementasi form penggajian

No	Receipt Number	Student Name	Description	Nominal
1	K0001	Devi Sudharto	Pembayaran pelatihan LPK CMI	5,000,000
2	K0002	Muhammad Fathur Isyia	Pembayaran Pelatihan LPK CMI	2,000,000
3	K0003	Rumanti Akiyanti Muband	Pembayaran Pelatihan LPK CMI	5,000,000
4	K0004	Stefanus Tanyo Prihadi	Pembayaran Pelatihan LPK CMI	2,000,000
Total				14,000,000

Gambar 15. Implementasi laporan penerimaan kas

No	Date	No Nota	Description	Qty	Unit	Price	Amount
1	08/03/2018	N0001	Pembelian Kertas Seragam	16	Pks	70,000	1,120,000
2	08/05/2018	N0002	fotocopy 7 Modul (40 halaman	280	lembar	125	35,000
3	08/05/2018	N0003	Pembelian Materai	3	buah	6,000	18,000
4	08/08/2018	N0004	Fotocopy modul tang	325	lembar	125	40,625
5	08/08/2018	N0005	Jilid modul tips	27	lembar	3,500	94,500
Total							1,308,125.00

Gambar 16. Implementasi laporan pengeluaran kas

No	No Slip	Employee Name	Position Name	Basic Salary	Transport Money	Salary Amount
1	G0001	Siti Nur Yulian	Staf Administrasi	1,300,000	200,000	1,500,000
2	G0002	Rizal	Bag. Kalambaragaan	1,000,000	200,000	1,200,000
3	G0003	Bingali	Stafes	2,250,000	200,000	2,450,000
4	G0004	Hawan	Bag. Umum	1,300,000	200,000	1,500,000
Total						6,450,000

Gambar 17. Implementasi Laporan Penggajian

No	Date	No. Bukti	Debit	Credit	Description
1	02-August-2018	K0001	5,000,000	0	Kwitansi
2	02-August-2018	K0002	2,000,000	0	Kwitansi
3	05-August-2018	K0003	5,000,000	0	Kwitansi
4	09-August-2018	K0004	2,000,000	0	Kwitansi
5	03-August-2018	N0001	0	1,120,000	Nota
6	01-August-2018	G0001	0	1,500,000	Gaji
7	01-August-2018	G0002	0	1,200,000	Gaji
8	01-August-2018	G0003	0	2,250,000	Gaji
9	01-August-2018	G0004	0	1,500,000	Gaji
10	05-August-2018	N0002	0	35,000	Nota
11	05-August-2018	N0003	0	18,000	Nota
12	08-August-2018	N0004	0	40,625	Nota
13	08-August-2018	N0005	0	94,500	Nota
Total			14,000,000	7,758,125	
Balance			6,241,875		

Gambar 18. Implementasi Laporan Kas

Pengujian Sistem

Hasil pengujian sistem yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi penerimaan

dan pengeluaran kas yang telah dibuat memenuhi kriteria yang sesuai dengan perancangan sistem informasi menunjukkan kesesuaian antara hasil dengan kriterianya. Pada tahapan pengujian dari sisi pengembang mengkonfirmasi bahwa semua fungsi-fungsi pada aplikasi telah berjalan dengan baik tanpa kendala dan memenuhi kebutuhan dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan pengujian dari sisi pengguna akhir yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner menunjukkan hasil sebesar 85,3%.

Pembahasan

Merujuk hasil uji yang telah dilakukan terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengujian dari sisi pengembang
Pengujian yang telah dilakukan ini memperoleh hasil bahwa semua elemen dalam aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas telah berfungsi sesuai dengan kegunaannya.
- Pengujian dari sisi pengguna akhir
Pengujian dari sisi pengguna akhir ini dilakukan dengan pemberian sepuluh kuesioner pertanyaan kepada sepuluh responden dengan diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 85,3%.

Berdasarkan dua pengujian yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas ini secara keseluruhan layak untuk digunakan oleh pengguna sistem informasi.

Sedangkan kelemahan sistem yang dibuat ini terdiri dari:

- Tidak dapat menampilkan foto siswa pada laporan data siswa.
- Informasi terkait siswa yang telah melakukan pembayaran hingga lunas belum dapat ditampilkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan pada LPK Cimahi Media Internusa terdapat beberapa kelemahan, yaitu: pada saat melakukan pencatatan transaksi yang terjadi

masih menggunakan aplikasi sederhana berupa *Microsoft excel* yang pada saat pengolahan, penginputan data sering terjadi kesalahan yang mempengaruhi keakuratan data, hal ini menyebabkan membutuhkan waktu yang lama dalam menyajikan laporan. Selain itu, tidak adanya tempat penyimpanan data yang mengakibatkan keutuhan data tidak terjamin serta tidak adanya pengendalian hak akses yang menyebabkan semua pihak dapat mengakses sistem yang ada sehingga tidak ada batasan terhadap pengguna sistem. Sistem informasi yang berjalan pada LPK Cimahi Media Internusa meliputi analisis dokumen yang terdiri dari dokumen masukan dan dokumen keluaran, analisis data berupa data-data transaksi yang berjalan baik transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta analisis prosedur yang berjalan. Dokumen masukan LPK Cimahi Media Internusa meliputi: Kwitansi Pembayaran, Nota Pembelian dan Slip Gaji. Sementara dokumen keluaran meliputi: Laporan Penerimaan Kas, Laporan Pengeluaran Kas dan Laporan Kas. Analisis kebutuhan sistem informasi terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional. Dari sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa ini menggunakan penilaian kelemahan sistem dengan analisis PIECES.

2. Perancangan sistem informasi yang diajukan dibuat sesuai dengan analisis kebutuhan sistem pada LPK Cimahi Media Internusa. Sehingga ketika aplikasi diimplementasikan maka informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada LPK Cimahi Media Internusa akan semakin cepat dan keamanan data hanya bisa diakses sesuai dengan jabatan yang dimiliki oleh setiap user yang ada. Selain dari informasi penerimaan dan pengeluaran kas telah dilakukan pemisahan pada setiap laporan sehingga memudahkan pengguna dalam mengetahui setiap jumlah transaksi yang ada.
3. Hasil dari implementasi dan pengujian sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas telah diperoleh hasil yaitu
 - a. Hasil dari pengujian dari sisi pengembang menunjukkan bahwa aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat telah berjalan sesuai dengan tujuan perancangan serta sudah memenuhi kriteria yang diharapkan.

- b. Hasil pengujian sebesar 85,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan oleh pengguna.

Saran

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan sistem selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan kembali sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah dirancang dan dibuat agar menjadi lebih sempurna.
2. Pada sistem ini masih terdapat kekurangan berupa fungsi-fungsi yang belum ada seperti menampilkan foto siswa pada laporan data siswa dan menampilkan informasi siswa yang sudah lunas melakukan pembayaran agar perusahaan dapat mengetahui secara detail dan jelas mengenai pembayaran kursus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: ANDI
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Anhar, (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita
- Christopher Lee, (2016). *Belajar Visual Basic 2015 Step-by-Step*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Fathansyah, (2012), *Basis Data Edisi Revisi*, Bandung: Informatika Bandung.
- Haryono Al Jusup, (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN
- Hery, (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- , (2016). *Akuntansi: Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media
- Indra Yatini B, (2010). *Flowchart, Algoritma dan Pemograman Menggunakan C++ Builder*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- I Putu Agus Eka Pratama, (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung
- Japerson Hutahaean, (2014). *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : STIM YKPN.

- Kusrini dan Andri Koniyo, (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: ANDI.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardi, (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Murhada dan Yo Ceng Giap, (2011). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Riyanto, (2010). *Membuat Sendiri Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL (Studi Kasus Aplikasi Mini Market Integrasi Barcode Reader)*, Yogyakarta: Gava Media
- Rosa dan M. Shalahuddin, (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung
- Samryn, (2015). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tata Sutabri, (2012). *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI
- TMbooks, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI
- Wahana Komputer, (2015). *Langsung Praktik Komputerisasi Akuntansi dengan Myob*. Yogyakarta: ANDI
- Wibowo dan Abubakar Arif, (2009). *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, Jakarta: Grasindo.